

PENGELOLAAN KREATIVITAS MADING SEBAGAI PROGRAM LITERASI (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS V DI MI ASSALAFUSH SHOLIHUN)

MANAGEMENT OF CREATIVITY IN MADING AS A LITERACY PROGRAM (CASE STUDY OF GRADE V STUDENTS AT MI ASSALAFUSH SHOLIHUN)

Syaliza Nurwahidah¹, Nuraeni Sugih Pramukti²,

Institut Agama Islam Persatuan Islam Garut^{1,2}

syalizanurwahidah24@gmail.com¹

nuraenisugihpramuki@iaipersisgarut.ac.id²

Naskah diterima: 09-09-2025 revisi : 12-09-2025 disetujui: 15-09-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan kreativitas mading di kelas V MI Assalafush Sholihun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kreativitas mading di kelas V MI Assalafush Sholihun memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam berkreativitas serta adanya penerapan literasi didalamnya. Selain itu, program mading juga meningkatkan siswa dalam mengembangkan kreativitas dimilikinya. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan kreativitas mading ini dijadikan alternatif yang efektif dalam meningkatkan literasi siswa.

Kata Kunci: Pengelolaan; Kreativitas Mading; Kemampuan Literasi.

Abstract

This study aims to examine the management of mading creativity in class V MI Assalafush Sholihun. This study uses a qualitative approach with a case study research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and students as research subjects. The results of the study indicate that the management of mading creativity in class V MI Assalafush Sholihun has a positive impact on students' literacy skills. Students show an increase in creativity and the application of literacy in it. In addition, the mading program also improves students in developing their creativity. The implication of this study is that the management of mading creativity is used as an effective alternative in improving student literacy.

Keywords: Management; Mading Creativity; Literacy Skills.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara yang lain. Salah satu penyebab yang terjadi di Indonesia karena kurangnya minat baca atau literasi yang dimiliki oleh siswa. Padahal dari membaca akan mendapatkan pengetahuan dan informasi, membaca juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat

penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, literasi di Indonesia harus ditingkatkan dan dimulai dari sejak dini baik dari jenjang taman kanak-kanak ataupun sekolah dasar.

Mading sebagai salah satu jenis media atau sarana pencapaian informasi serta penyaluran minat bakat yang dapat dikerjakan dan dikelola oleh sekelompok tertentu serta diperuntukan untuk kalangan tertentu. Mading juga dapat menjadi sarana belajar siswa untuk lebih kreatif mencari ide-ide baru. Penggunaan mading siswa bisa berfungsi untuk mengekspresikan ide, serta kreativitas yang mereka miliki baik itu didalam tulisan, ataupun gambar. Selain membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri siswa atas karya yang dihasilkan.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya tentang literasi dan mading. Berdasarkan observasi awal tentang literasi yang telah diterapkan disekolah tidak memiliki program yang khusus untuk meningkatkan literasi siswa. Hanya saja untuk upaya agar tertanamnya jiwa literasi pada siswa, khususnya pada siswa kelas V wali kelas selalu menyangkut pautkan literasi ini di pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah belum tersedianya perpustakaan di sekolah.

Jenjang pendidikan Sekolah MI Assalafush Sholihun yang memiliki bangunan baru pada tahun ajaran ini sebanyak 4 ruang kelas, salah satunya ruang kelas yang baru digunakan oleh siswa kelas V. Walaupun kelas V ini diberikan kelas yang baru yang berawal dari kelas yang polos namun pada awal tahun pelajaran mereka berniat untuk menghias kelas. Berdasarkan observasi awal, kreativitas yang sudah mereka buat adalah membuat jadwal piket, jadwal pelajaran, Absensi keanggotaan ada juga kerajinan untuk di jendela.

Kreativitas yang sederhana ini sudah dilakukan oleh para siswa dalam upaya mengisi dinding kelas yang masih polos dan kosong. Melalui kreativitas pengelolaan mading literasi di kelas menunjukkan adanya minat dan motivasi dari para siswa. Aktualisasi diri dalam kreativitas menyampaikan ide dan gagasannya berkarya, terlihat bukan hanya berupa kerajinan saja melainkan dalam bentuk karya sastra atau gambar. Dengan demikian, ruang kelas dapat dimanfaatkan sebagai ruang berkarya untuk membuat beberapa dinding kelas masih kosong dan belum dimanfaatkan kegunaannya agar lebih produktif. Meskipun, sebenarnya dinding yang polos dan kosong ini bisa lebih digunakan sebagai media ekspresi untuk menyalurkan kreativitas siswa.

2. Perumusan Masalah

Kemampuan literasi siswa di sekolah dasar perlu terus dikembangkan melalui berbagai program pembelajaran yang kreatif dan kontekstual. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah majalah dinding (mading), yang berfungsi sebagai sarana menyalurkan ide, kreativitas, serta keterampilan membaca dan menulis siswa. Di MI Assalafush Sholihun, mading dimanfaatkan sebagai program literasi yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengelolaannya. Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana pengelolaan kreativitas mading sebagai program literasi dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V di MI Assalafush Sholihun?

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif ini digunakan peneliti untuk melaporkan temuan penelitiannya secara tertulis berupa hasil wawancara atau sesuatu yang di saksikan oleh peneliti selama berada dalam lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang kemudian memilih menggunakan desain penelitian case study research atau studi kasus. Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dengan jenis penelitian kualitatif meliputi a) metode observasi b) metode wawancara c) Metode dokumentasi. Fenomena yang dikaji peneliti yaitu mengenai aktivitas literasi membaca siswa melalui mading di kelas V MI Assalafush Sholihun. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Assalafush Sholihun dengan jumlah 24 siswa.

B. PEMBAHASAN

Dalam pengelolaan mempunyai tahap-tahap dalam melaksanakan atau melakukan meliputi perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan dan pengawasan. Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dan wajib dilaksanakan untuk menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Kemudian pengorganisasian adalah langkah-langkah mengelompokan dan penempatan baik suatu pekerjaan, wewenang, serta kekuasaan kepada sumber daya manusia yang ahli dan berkompeten dalam bidangnya supaya mudah dalam melaksanakan tugasnya.

Pelaksanaan adalah kegiatan nyata atau kerja nyata guna mencapai tujuan dengan bekerja sama antara seseorang dengan orang lain, anggota dengan anggota yang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan pengawasan merupakan kegiatan akhir yaitu dengan mengevaluasi kegiatan-kegiatan baik yang sudah

dilakukan ataupun yang masih dalam pelaksanaan, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan mencegah masalah yang akan timbul serta mencegah terjadinya penyalahgunaan dan wewenang.

Tahapan yang telah di paparkan merupakan tahapan yang dilaksanakan dalam pengelolaan kreativitas mading sebagai program literasi pada kelas V MI Assalafush Sholihun. Pengelolaan kreativitas mading ini adalah sebagai program literasi, dimana dalam penelitian ini kita mengamati dari kreativitas yang tertuang di mading yang didalamnya terdapat unsur literasi yang mereka miliki dan digunakan untuk program literasi di kelas V MI Assalafush Sholihun. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengelolaan mading kelas dilakukan oleh siswa yang terlibat dalam mading sehingga kegiatan mading dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan dapat menghasilkan mading yang berkualitas, baik dari segi isinya maupun dari bentuk penampilannya. Mading ini bertemakan “Kebersihan”, sesuai dengan keadaan kelas yang harus diperhatikan. Di dalam mading ini bisa membuat siswa untuk meningkatkan kemampuan berliterasi. Pengelolaan kreativitas mading yang dilakukan dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pgevaluasian. Perlu diketahui bahwa pada pengelolaan ini siswa lebih tertarik dan menyalurkan berbagai kreativitas yang mereka miliki dan meningkatkan literasi siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V MI Assalafush Sholihun terkait hasil dari tahapan pengelolaan kreativitas mading menunjukkan hasil bahwa siswa merasa senang saat melakukan kreativitas yang dituangkan kedalam mading, kreativitas yang didalamnya melibatkan literasi yang dimiliki, siswa juga disana berfikir kritis dan adu gagasan agar menghasilkan hasil yang baik dan kreatif. Siswa merasa lebih aktif dan menghasilkan banyak karya dan potensi yang dikeluarkan saat melakukan kegiatan pengelolaan kreativitas mading dibandingkan dengan pembuatan karya kreativitas sebelumnya. Antusiasme yang terlihat dari siswa saat mengikuti tiap tahap dalam pengelolaan. Mereka semua terlibat dalam proses pembelajaran dan mengikuti setiap arahan yang diberikan oleh guru.

Literasi siswa yang terlihat saat pengelolaan kreativitas mading terlihat saat mereka dalam tahap pelaksanaan ditunjukan dengan keterlibatan pada saat mereka membuat quotes karya masing-masing. Hasil dari pengelolaan kreativitas mading ini dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang sistematis mengarah pada perubahan yang positif, yang mana peneliti dan guru kelas mengevaluasi serta mendiskusikan hasil akhir

dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

C. KESIMPULAN

Pada pengelolaan kreativitas mading, terdapat peningkatan pada aktivitas kreativitas dan literasi siswa. Aktivitas kreativitas membuat siswa senang, antusias dan tertarik. Disaat kegiatan pengelolaan mading berlangsung, orang yang terlibat disana melakukan diskusi dan kerja sama yang dijunjung, disana kita adu kreativitas ataupun adu gagasan maka keluarlah jiwa untuk berfikir kritis. Maka dengan kegiatan ini dilatih untuk berkreativitas dan menuangkan segal kemampuan yang ada baik itu yang sudah ada dalam diri ataupun dari hasil pengalaman didalam kehidupannya. Dalam pengelolaan kreativitas mading yang membuat siswa menjadi terasah, hal ini dapat membuat peningkatan kemampuan literasi bagi siswa. Pengelolaan kreativitas mading dibagi kedalam 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan dan tahap pengevaluasian.

Hasil pengelolaan kreativitas mading sebagai program literasi pada kelas V MI Assalafush Sholihun berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat peningkatan kemampuan literasi pada kegiatan pengelolaan kreativitas mading yang dilakukan oleh peneliti dan hasil karya kreativitas yang sudah dibuat bersama-sama. Aktivitas pengelolaan kreativitas mading membuat siswa senang, antusias dan tertarik. Hal ini dapat membuat siswa meningkatkan kemampuan literasi, sehingga siswa dapat membaca, menulis dan berfikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustian, Edy. *Semua Anak Jenius*. Jakarta: Puspa Swarna, 2001.
- Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Makalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hidayah, Alvin. dkk. "Pentingnya Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* Volume 2 Nomor 12 (2022).
- Lastiningsih, Netti. dkk. "Pengelolaan Program Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Word Transactions on Engineering Education* Volume 15 Nomor 04 (2017).
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda Karya, 2019.
- Muqodas, Idat. 2015. "Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Metodik*

Didaktik Volume 9 Nomor 2 (2015).

Nadzir, M. "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter". Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2 Nomor 2 (2013).

Nursisto. *Membina Majalah Dinding*. Yogjakarta:Adicita Karya Nura, 2005.

Rokmana, dkk. "Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar." Journal of Student Research Volume 1 Nomor 1 (2023).

Sari, Ratna. *konsep dasar gerakan literasi sekolah*. Jakarta: Permendikbud, 2015

Sugiono. *Metode penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Jakarta: PT Al-Fabeta, 2015

Ubaid Ridlo. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.

Yasa, Arnelia Dwi dkk. "Membudayakan Keterampilan Menulis Pada Mading Kelas Untuk Melatih Kterampilan Siswa". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 4 Nomor 2 (2020).